BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan anemia ibu hamil dengan kejadian bayi lahir *stunting* di Puskesmas Tanjungsari Kabupaten Gunungkidul, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan signifikan antara kejadian anemia ibu hamil dengan kejadian bayi lahir *stunting*. Ibu hamil yang mengalami anemia memiliki kemungkinan 3,3 kali lebih besar untuk melahirkan bayi *stunting* dibandingkan ibu yang tidak mengalami anemia.
2. Ibu hamil dengan status gizi KEK memiliki risiko 4 kali lebih besar melahirkan bayi *stunting* dibandingkan ibu dengan status gizi baik.
3. Variabel paritas, usia ibu, tinggi badan dan pendidikan tidak memiliki hubungan yang signifikan secara statistik terhadap kejadian bayi lahir *stunting*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepala Puskesmas

Sebagai pengambil kebijakan di tingkat pelayanan dasar, Kepala Puskesmas diharapkan memperkuat kebijakan promotif dan preventif yang terintegrasi, khususnya terkait deteksi dini dan pemantauan ibu hamil

berisiko (anemia, KEK). Penguatan koordinasi lintas program serta pengawasan distribusi dan konsumsi tablet Fe juga perlu menjadi prioritas dalam upaya pencegahan *stunting* sejak kehamilan.

2. Bidan Puskesmas Tanjungsari

Bidan Puskesmas Tanjungsari diharapkan dapat melakukan deteksi dini dan pemantauan rutin terhadap ibu hamil dengan faktor risiko seperti anemia, KEK. Intervensi yang tepat dan cepat sangat penting untuk mencegah terjadinya *stunting* pada bayi. Selain itu, bidan perlu aktif memberikan edukasi dan pendampingan selama masa kehamilan, serta memastikan ibu hamil patuh dalam konsumsi tablet Fe dan mengikuti program gizi yang dianjurkan

3. Ibu hamil di wilayah Puskesmas Tanjungsari

Ibu hamil disarankan rutin memeriksakan kehamilan, mengonsumsi tablet tambah darah sesuai anjuran, serta menjaga asupan gizi yang seimbang guna mencegah anemia dan mendukung tumbuh kembang janin secara optimal.

4. Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk menggunakan desain kohort prospektif agar data dapat dikumpulkan secara langsung dan terkontrol, sehingga kualitas, kelengkapan, dan keakuratannya lebih terjamin. Selain itu, ukuran sampel sebaiknya ditingkatkan guna memperkuat kekuatan statistik dalam mendeteksi hubungan antar variabel.